

## ABSTRAK

### **Hartina. Model Penyelesaian Konflik Sengketa Lahan di Pabrik Gula**

**Takalar** (dibimbing oleh Jaelan Usman dan Ansyari Mone)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model penyelesaian konflik sengketa lahan di Pabrik Gula Takalar, jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan informan penelitian 10 orang. Tehnik yang digunakan dalam menghimpun data dalam penelitian berupa, observasi, wawancara, dan study pustaka terhadap informan, data tersebut dianalisis secara deskriptif kepada informan dengan melakukan wawancara terhadap informan. Data tersebut dianalisis secara deskriptif kepada informan dengan melakukan wawancara dengan mengecek kembali data tersebut untuk lebih memahami secara mendalam serta berpedoman pada teori-teori yang sesuai dan data tersebut dikumpulkan diharapkan dapat menghasilkan yang bermutu dan kredibel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model penyelesaian konflik sengketa lahan di Pabrik Gula Takalar telah selesai dengan pendekatan kekeluargaan agar mencapai jalan penyelesaian konflik secara damai. Faktor yang menyebabkan sengketa lahan di pabrik gula takalar dikarenakan kurangnya penyampaian kepada warga mengenai kontrak perjanjian 25 tahun antara pemerintah dan perusahaan sebagai pengelola (PTPN XIV) dimana masyarakat mengira bahwa kontrak tersebut hanyalah kontrak perjanjian antara pemerintah dan perusahaan, melalui fasilitasi, negosiasi, dan mediasi konflik tersebut diselesaikan dengan adanya pemberian lahan sebagai hak pakai kepada Masyarakat

***Keyword: Model penyelesaian konflik, sengketa lahan***